

**SUPLEMENTASI MINYAK BIJI MATAHARI DALAM RANSUM
BASAL YANG MENGANDUNG EKSTRAK BUAH MANGROVE
TERHADAP KECERNAAN BAHAN KERING, BAHAN ORGANIK
DAN PROTEIN KASAR SECARA *IN-VITRO***

SKRIPSI

OLEH:

UNIVERSITAS ANDALAS
AMANDA MAYA ISWANI

2210611009

Dosen Pembimbing:

Prof. Dr. Ir. Elihasridas, M.Si

Dr. Ir. Rusmana Wijaya Setia Ningrat, M.Rur.Sc, IPU



FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2026

SUPLEMENTASI MINYAK BIJI MATAHARI DALAM RANSUM BASAL YANG MENGANDUNG EKSTRAK BUAH MANGROVE TERHADAP KECERNAAN BAHAN KERING, BAHAN ORGANIK DAN PROTEIN KASAR SECARA *IN-VITRO*

Amanda Maya Iswani, dibawah bimbingan

Prof. Dr. Ir Elihasridas, M.Si dan Dr. Ir Rusmana Wijaya Setia Ningrat, M.Rur.Sc, IPU
Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan Universitas Andalas
Kampus Limau Manis, Padang, 2026

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menentukan dosis optimal suplementasi minyak biji matahari (*Helianthus annuus*) dalam ransum basal yang mengandung 1% ekstrak buah mangrove (*Sonneratia alba*) terhadap pencernaan *in-vitro* bahan kering, bahan organik, dan protein kasar. Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) terdiri dari 4 perlakuan dan 4 ulangan, yaitu P0 (Ransum Basal), P1 (Ransum Basal + 1% Minyak Biji Matahari), P2 (Ransum Basal + 2% Minyak Biji Matahari), P3 (Ransum Basal + 3% Minyak Biji matahari). Parameter yang diamati yaitu pencernaan bahan kering (KcBK), bahan organik (KcBO) dan Protein Kasar (KcPK). Data dianalisis menggunakan *Analysis of Variance* (ANOVA), dan dilanjutkan dengan uji *Duncan Multiple Range Test* (DMRT). Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa suplementasi minyak biji matahari dalam ransum yang mengandung ekstrak buah mangrove memberikan pengaruh berbeda sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap KcPK, serta berpengaruh berbeda nyata ($P < 0,05$) terhadap KcBK dan KcBO. Rataan KcPk berkisar antara 55,53%-59,53%, rataan KcBK 59,99%-62,12% dan rataan KcBO berkisar 60-91%-63,14%. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ransum basal yang disuplementasi dengan minyak biji matahari sebanyak 3% mampu menunjukkan hasil optimal pada pencernaan bahan kering bahan organik dan protein kasar.

Kata kunci; Kecernaan, Ekstrak buah mangrove, Minyak biji matahari, Ransum, *In-vitro*